



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 13 September 2020

Halaman: 1

43 KASUS TERKONFIRMASI POSITIF

Protokol Kesehatan Harus Dikuatkan

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 terus bertambah cukup signifikan di DIY yang kali ini naik 43 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 1.787 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awal dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam penelusuran. Namun kasus sembuh juga bertambah 12, sehingga total sembuh di DIY menjadi 1.325 kasus.

"Itu data dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtiningsih. Menurutnya, kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Kota Yogyakarta 17 orang, Sleman 15 orang, Bantul 8 orang, Kulonprogo 2 orang, dan Gunungkidul 1 orang.

"Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini yaitu 17 kasus hasil tracing kontak kasus positif DIY, 6 kasus skrining pasien, 5 kasus skrining karyawan kesehatan, 3 kasus perjalanan luar daerah dan 12 kasus masih dalam penelusuran atau periksa mandiri," jelas Berty, Sabtu (12/9).

Berty menyampaikan, laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 12 kasus sehingga total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 1.325 kasus. Tambahan kasus sembuh ini berdomisili di Kota Yogyakarta sebanyak 10 orang, Bantul dan Kulonprogo masing-masing 1 kasus. "Jumlah sampel diperiksa sebanyak 572 sampel dari 452 orang di DIY. *Case recovery rate* (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 74,15 persen dan *Case Fatality Rate* (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,80 persen di DIY," ungkapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini juga menyebutkan, jumlah suspek mencapai 11.884 orang dan 1.789 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 1.325 orang di antaranya telah sembuh dan 50 orang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 412 orang di DIY.

* Bersambung hal 10 kol 1

Protokol Sambungan hal 1

"Penggunaan tempat tidur (TT) di RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang *critical* sebanyak 27 bed dan *noncritical* 139 bed. Total ketersediaan TT *critical* 48 bed, dengan penggunaan 21 bed dan total ketersediaan TT *noncritical* 348 bed dengan penggunaan 219 bed," imbuh Berty.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji mengungkapkan, mulai ditemukannya klaster baru di DIY butuh perhatian serius dan perlu diimbangi dengan penegakan protokol kesehatan.

Selain itu pihaknya juga merespons positif adanya kebijakan yang dilakukan beberapa instansi untuk menutup perkantoran yang karyawannya ada positif Covid-19. Bahkan supayaantisipasi dan pencegahan terhadap Covid-19 bisa maksimal, pihaknya mendorong agar perkantoran, khususnya swasta, melakukan rapid test maupun swab kepada karyawannya.

"Selama ini Pemda DIY dan kabupaten/kota terus mengencarkan rapid test dan swab massal. Selain itu, saya lihat beberapa perkantoran belakangan ini mulai mengencarkan atau melakukan pemeriksaan rapid test dan swab. Apabila nantinya petugas menemukan ada pegawai yang positif Covid-19, akan ditindaklanjuti dengan melakukan tracing untuk memutus rantai penularan," ungkap Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, trend pasien Covid-19 di DIY yang masih fluktuatif menjadi fokus perhatian dari tim gugus tugas. Terlebih berdasarkan data yang ada mayoritas orang yang dinyatakan positif adalah Orang Tanpa Gejala (OTG).

Oleh karena itu ia berharap semua pihak mematuhi protokol kesehatan. Menyikapi kondisi tersebut, penegakan protokol kesehatan menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar. Karena hanya dengan cara tersebut pencegahan protokol kesehatan bisa dilakukan dengan baik.

"Saya minta protokol kesehatannya dikuatkan, semua itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya klaster perkantoran. Sebetulnya yang paling riskan bukan sesama teman dalam satu ruangan. Tapi pada saat melayani masyarakat, harus benar-benar dilaksanakan secara disiplin, supaya kemungkinan terjadinya penularan bisa dicegah," tandas Sekda.

(Ira/Ria)-f

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Kepala
Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005